



Peningkatan Budaya Literasi dan Numerasi Melalui Kegiatan Festival Literasi dan Numerasi di Kota Lubuk Linggau

Increasing Literacy and Numeracy through Literacy and Numeracy Festival Activities in Lubuk Linggau City

Fido Rizki^{1*}, Nopalia²

¹Universitas Bina Insan, Lubuk Linggau, Indonesia

²Universitas PGRI Silampari, Lubuk Linggau, Indonesia

[*fidorizki@gmail.com](mailto:fidorizki@gmail.com)

Article History:

Received Juni 16, 2024;

Revised : Juni 30, 2024;

Accepted : Juli 18, 2024;

Online available : Juli 21, 2024

Keywords: Festivals, Literacy, Numeracy

Abstract: The decline in the culture of literacy and numeracy in Lubuk Linggau City has resulted in low interest in reading among the public, especially students, as well as a lack of adequate facilities and infrastructure to support these activities. To coincide with the commemoration of National Education Day, a literacy and numeracy festival at elementary, middle and high school levels was held. The aim is to arouse students' interest in improving the culture of literacy and numeracy, the method used in this activity is holding several competitions, the aim of holding the competition is to increase students' enthusiasm in competing to improve the culture of literacy and numeracy. The results obtained from this activity are very beneficial for the community, especially students, with this literacy and numeracy festival, students can develop and improve literacy and numeracy culture for the advancement of education in Lubuk Linggau City..

Abstrak. Penurunan budaya literasi dan numerasi yang ada di Kota Lubuk Linggau menyebabkan rendahnya minat baca masyarakat khususnya pelajar serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tersebut, bertepatan dengan memperingati hari pendidikan nasional diselenggarakanlah kegiatan festival literasi dan numerasi tingkat SD, SMP dan SMA sederhana dengan tujuan untuk membangkitkan minat peserta didik dalam meningkatkan kembali budaya literasi dan numerasi, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyelenggaraan beberapa perlombaan, tujuan penyelenggaraan lomba adalah untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam bersaing meningkatkan budaya literasi dan numerasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah sangat bermanfaat untuk masyarakat khususnya pelajar, dengan adanya festival literasi dan numerasi ini para peserta didik dapat mengembangkan serta meningkatkan budaya literasi dan numerasi untuk kemajuan pendidikan di Kota Lubuk Linggau.

Kata Kunci: Festival, Literasi, Numerasi

1. PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana termasuk kedalam bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar, menengah dan kejuruan, dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar, menengah dan kejuruan, yang selanjutnya disebut sekolah penugasan (Ferdiani and Harianto 2022, Khasanah et al. 2022, Maghfiroh and Laili 2024). Kampus Mengajar bertujuan untuk

* Fido Rizki , fidorizki@gmail.com

membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, dengan tujuan untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Kota Lubuk Linggau dengan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik (Mubarakati et al. 2022),(Daliani et al. 2024),(Nabilla, Ditia, and Widyawati 2023).

Dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS), mahasiswa program Kampus Mengajar Angkatan ke 7 mengadakan Festival Literasi dan Numerasi, festival merupakan sebuah pekan atau hari gembira dalam rangka memperingati suatu peristiwa penting dan bersejarah, sehingga dapat diartikan bahwa festival merupakan pesta rakyat (Nauli 2020), (Kurniawan 2020), literasi merupakan wujud dari keterampilan yang nyata dan secara spesifik merupakan keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, seperti melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kecakapan dalam membaca dan menulis (Lestari et al. 2021), (Ekowati et al. 2019),(Susilawati and Muhammad Sulhan 2018). Numerasi merupakan sebuah kemampuan untuk menganalisis menggunakan angka angka, numerasi juga dapat diartikan sebagai “literasi numerasi”. Literasi Numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan seperti: (a) menggunakan berbagai bilangan (angka) dan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar, yang bertujuan untuk *solving practical problems* dalam berbagai masalah kontekstual, (b) menganalisis sebuah informasi yang akan ditampilkan kedalam berbagai bentuk (tabel, grafik, bagan dan bentuk lainnya), kemudian diterapkan hasil analisis tersebut untuk dijadikan hipotesis dalam mengambil keputusan (Darwanto 2021),(Rachma 2023),(Ekowati et al. 2019).

Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) merupakan salah satu hari penting nasional yang dilaksanakan pada bulan mei, hari pendidikan nasional diperingati sertiap tahunnya pada tanggal 2 Mei di Indonesia. Penetapan Hari Pendidikan Nasional sebagai hari nasional tertuang dalam KEPRES RI Nomor 316 Tahun 1959. Tanggal 2 Mei dipilih berdasarkan tanggal lahir Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara yang lahir pada tanggal 2 Mei 1889 di Yogyakarta. Perayaan Hari Pendidikan Nasional ini bertujuan untuk mengingatkan kita bahwa pendidikan itu sangat penting. Masyarakat di Indonesia saat ini memiliki pengetahuan yang belum cukup tentang pentingnya pendidikan. Dengan diadakannya peringatan Hari Pendidikan Nasional ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih tentang pentingnya pendidikan. Tidak hanya pendidikan saja yang harus di tingkatkan tetapi juga fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia juga harus ditingkatkan.

Pada kegiatan Festival literasi dan numerasi ini akan diadakan beberapa kegiatan atau

lomba seperti pada literasi akan ada lomba Baca Cepat, Puisi dan Mendongeng, berikutnya pada program numerasi akan diadakan lomba hitung cepat dan Penyelesaian Soal Cerita. Peserta yang akan diikutsertakan pada kegiatan festival literais dan numerasi ini adalah peserta didik pada tingkatan SD, SMP dan SMA/SMK sederajat. Dasar pelaksanaan Festival Literasi dan Numerasi adalah sebagai salah satu program kerja yang diusulkan oleh masing-masing sekolah penugasan, namun dalam hal ini program tersebut akan disatukan dan diadakan pada tingkat Kota Lubuk Linggau.

2. METODE

Kegiatan festival literasi dan numerasi akan diselenggarakan dengan peserta didik dari SD, SMP dan SMA/SMK sederajat, kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Lubuk Linggau, Universitas Bina Insan dan Universitas PGRI Silampari. Metode pada kegiatan ini menggunakan metode pendampingan, meliputi prosedur kegiatan observasi, sosialisasi, perlombaan, pameran literasi numerasi dan evaluasi. Penjelasan dari tahapan prosedur-prosedur kegiatan adalah sebagai berikut:

3.1 Observasi

Observasi dilakukan sebagai tahapan awal kegiatan dimana pada observasi ini dilakukan pembentukan panitia kegiatan, penentuan jadwal kegiatan, penentuan cabang perlombaan, serta penentuan tempat festival literasi dan numerasi diadakan (Patriana, Utama, and Wulandari 2021).

3.2 Sosialisasi

Sosialisasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk mensosialisasi kegiatan festival ini, sosialisasi dilakukan menggunakan flayer yang disebarakan melalui media sosial (Hajrin, Subaidah, and Juliantoni 2020).

3.3 Perlombaan

Perlombaan merupakan tahapan inti dari kegiatan festival literasi dan numerasi ini, pada tahapan ini terdapat 5 cabang perlombaan yang terdiri dari 3 cabang literasi yakni baca cepat, mendongeng dan puisi, berikutnya untuk cabang numersi terdiri dari 2 yakni berhitung cepat dan penyelesaian soal cerita.

3.4 Pameran Literasi dan Numerasi

Pameran literasi dan numerasi merupakan tahapan yang dilakukan setelah perlombaan, pameran dilakukan berdasarkan hasil dari perlombaan, peserta yang mendapatkan juara akan ditampilkan dan dipamerkan pada kegiatan ini

3.5 Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan festival literasi dan numerasi. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD) (Ramdhani and Ramdhani 2017).

3. HASIL

Kegiatan ini dijalankan kurang lebih 1 minggu melalui metode pendampingan, Metode ini memungkinkan pendamping untuk memantau secara langsung aktivitas bersama sasaran intervensi dan mengikuti perkembangannya (Darwis and Zainuddin 2020),(Maryani, Mustofa, and Septian Emma Dwi 2018), (Kasiono 2019), Adapun hasil dari kegiatan ini berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

3.1 Observasi

Tahapan observasi pertama dilakukan melalui FGD di Universitas Bina Insan untuk menentukan tema kegiatan dan menentukan perlombaan yang akan dilakukan, setelah itu dilakukan kembali FGD ke dua di Universitas PGRI Silampari untuk pemantapan kegiatan.



Gambar 1. FGD Persiapan Kegiatan

3.2 Sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi dilakukan menggunakan sosial media dengan cara menyebar luaskan informasi kegiatan festival ini menggunakan flayer.



Gambar 2. Flayer Kegiatan

3.3 Perlombaan

Tahapan perlombaan merupakan tahapan inti dari kegiatan ini, dimana tahapan perlombaan dibuka di Universitas Bina Insan Lubuk Linggau dengan jumlah peserta 184 terdiri dari peserta didik SD, SMP dan SMA/SMK sederajat.



Gambar 3. Sambutan Koordinator KM 7 Universitas Bina Insan



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Literasi dan Numerasi di Universitas Bina Insan

3.4 Pameran Literasi dan Numerasi

Pameran literasi dan numerasi merupakan penampilan dari para peserta didik yang memenangkan juara dari setiap cabang perlombaan nya, pada pameran literasi dan numerasi ini diumumkan pemenang masing-masing lomba dan sekaligus penutupan acara.



Gambar 5. Penutupan dan Pameran Literasi dan Numerasi



Gambar 6. Penyerahan Piala dan Sertifikat Pemenang

3.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah penutupan kegiatan festival dilakukan, FGD dilaksanakan di AULA Embun Semimbar Universitas PGRI Silampari

4. DISKUSI

Pelaksanaan program “Festival Literasi dan Numerasi di Kota Lubuk Linggau” dapat berjalan dengan baik. Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan festival literasi dan numerasi. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan festival literasi dan numerasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Peran serta dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan

Para peserta didik yang mengikuti kegiatan festival literasi dan numerasi sangat antusias dalam mengikuti tahapan kegiatan Festival ini, kegiatan festival ini sebelumnya belum pernah diadakan di Kota Lubuklinggau, dengan program ini diadakan sangat bermanfaat bagi siswa peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan budaya literasi dan numerasi.

b. Motivasi para peserta didik

Para peserta didik yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias, para peserta didik mengikuti kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan bersaing secara sehat satu sama lain. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan beberapa peserta didapatkan bahwa para peserta sangat senang mengikuti kegiatan ini karena dapat meningkatkan semangat untuk dapat mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi menjadi lebih baik lagi.

c. Kemampuan literasi dan numerasi para peserta didik

Kegiatan literasi diharapkan dapat memperkaya kompetensi para peserta didik dalam berpikir kritis, *problem solving*, kreativitas inovasi, komunikasi, serta kolaborasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi para peserta didik meningkat, karena mereka sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini.

5. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan festival literasi dan numerasi ini dapat meningkatkan minat, serta kemampuan para peserta didik dalam mengembangkan budaya literasi dan numerasi yang lebih baik lagi, dengan adanya kegiatan literasi dan numerasi ini juga dapat lebih memotivasi kepada para peserta didik tentang pentingnya budaya literasi dan numerasi untuk kehidupan sehari-hari mereka dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

6. SARAN

Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala dan rutin guna meningkatkan minat dan motivasi para peserta didik.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Bina Insan, Bapak Dr. Sardiyo, MM, Bapak Rektor Universitas PGRI Silampari, Bapak Dr. Rudi Erwandi, M.Pd, Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Lubuk Linggau Firdaus Abky, S.Pd, SH, M.Pd atas terselenggaranya kegiatan festival literasi dan numerasi.

DAFTAR REFERENSI

Daliani, Hanni Rizki, Yova Miranda Putri, Luthfiah Trinanda, and Zahra Tasti. 2024. "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Pada Peningkatan Literasi Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Di Smp Negeri 3 Prabumulih." *Jurnal Edukasi*

Pengabdian Masyarakat 3(1):35–45. doi: 10.36636/eduabdimas.v3i1.3635.

- Darwanto. 2021. “Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi.” *Jurnal Eksponen* 11:25–35.
- Darwis, Rudi Saprudin, and Moch. Zainuddin. 2020. “Penguatan Kapasitas Wirausahawan Mikro Menggunakan Metode Pendampingan Di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.” *Dharmakarya* 9(2). doi: 10.24198/dharmakarya.v9i2.25080.
- Ekowati, Dyah Worowirastri, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, Innany Mukhlishina, and Beti Istanti Suwandayani. 2019. “(Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi Di SD Muhamadiyah.” *ELSE (Elementary School Educatio Journal)* 3(4):93–103.
- Ferdiani, Rosita Dwi, and Wahyudi Harianto. 2022. “Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 3 Mei 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR PADA PERSEPSI MAHASISWA ANALYSIS OF THE MBKM PROGRAM IMPLEMENTATION IMPAC.” 6:814–22.
- Hajrin, Wahida, Windah Anugrah Subaidah, and Yohanes Julianтони. 2020. “Sosialisasi DAGUSIBU Untuk Meningkatkan Rasionalitas Penggunaan Obat Bagi Masyarakat Kerandangan Desa Senggigi.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 3(2). doi: 10.29303/jpmppi.v3i2.492.
- Kasiono, Dedi. 2019. “Peningkatan Kemampuan Menyusun Soal Dengan Metode Pendampingan Berpola SP3R Pada Guru SDN Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2018.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 4(1):33. doi: 10.26740/jdmp.v4n1.p33-41.
- Khasanah, Erika Nur, Muhammad Khoirul Anwar, Izzatusholek Ha, and Nurlita Purnama. 2022. “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Di Sekolah Dasar.” *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik* 4(2):71–83. doi: 10.55542/saraqopat.v4i1.242.
- KURNIAWAN, RISQI. 2020. “MANAJEMEN EVENT JOGJA PUBLIC RELATIONS DAYS (JPRD) DALAM MENINGKATNYA JUMLAH PESERTA PADA TAHUN 2017.”
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufro, and Pance Mariati. 2021. “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(6):5087–99. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1436.
- Maghfiroh, Mita Umi, and Muawwinatul Laili. 2024. “Strategi Peningkatan Kompetensi Pendidikan Di SDN Penatar Sewu: Peranan Aktif Mahasiswa Kampus Mengajar.” *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* 1(1):8–17. doi: 10.55732/mbkm.v1i1.1152.
- Maryani, Ika, Ahda Mustofa, and Jatmika Septian Emma Dwi. 2018. “Efektivitas Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah.” *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 2(1):7. doi: 10.30595/jppm.v2i1.2059.
- Mubarakati, Nurul Jadid, Atikah Nur, Shabrina Razan, Nahdhiyatun Kamilah, Intantrixi Fradina, Yulia Kurniasari, Erfa Navadiatul Ula, and Shinta Arifiati. 2022. “Peningkatan Budaya Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* 3(4):270–76.

- Nabilla, Tiara Fitrah, Dwinal Tasya Ditia, and Siska Widyawati. 2023. "Peran Mahasiswa Sebagai Mitra Guru Dan Sekolah Dalam Pengembangan Model Pembelajaran Di SD Negeri 01 Lubuk Gadang, Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(7):1265–71. doi: 10.59837/jpmba.v1i7.336.
- Nauli, Nadya Priscilla. 2020. "Konsep Perencanaan Festival Musik Untuk Anak-Anak Di Sma Teruna Muda Cibubur." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):201–7. doi: 10.35326/medialog.v3i2.772.
- Patriana, Wendy Dian, Utama Utama, and Murfiah Dewi Wulandari. 2021. "Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah." *Jurnal Basicedu* 5(5):3413–30. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1302.
- Rachma, Rachmawati. 2023. "Kajian Literatur: Kemampuan Numerasi Pada Perkembangan Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah." *Cakrawala Jurnal Ilmiah Bidang Sains* 2(1):7. doi: 10.28989/cakrawala.v2i1.1456.
- Ramdhani, Abdullah, and Muhammad Ali Ramdhani. 2017. "Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik." *Jurnal Publik* 1–12. doi: 10.1109/ICMENS.2005.96.
- Susilawati, and Muhammad Sulhan. 2018. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Tingkat Sekolah Dasar." *Visipena Journal* 9(2):261–73. doi: 10.46244/visipena.v9i2.458.